



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profile Perusahaan

2.1.1 Sejarah Perusahaan

PT Angkasa Pura II (Persero), selanjutnya disebut “Angkasa Pura II” atau “Perusahaan” merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang usaha pelayanan jasa kebandarudaraan dan pelayanan jasa terkait bandar udara di wilayah Indonesia Barat. Angkasa Pura II telah mendapatkan kepercayaan dari Pemerintah Republik Indonesia untuk mengelola dan mengupayakan perusahaan Pelabuhan Udara Jakarta Cengkareng yang kini berubah nama menjadi Bandara Internasional Jakarta Soekarno-Hatta serta Bandara Halim Perdanakusuma sejak 13 Agustus 1984.

Keberadaan Angkasa Pura II berawal dari Perusahaan Umum dengan nama Perum Pelabuhan Udara Jakarta Cengkareng melalui Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 1984, kemudian pada 19 Mei 1986 melalui Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 1986 berubah menjadi Perum Angkasa Pura II. Selanjutnya, pada 17 Maret 1992 melalui Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 1992 berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Seiring perjalanan perusahaan, pada 18 November 2008 sesuai dengan Akta Notaris Silvia Abbas Sudrajat, SH, SpN Nomor 38 resmi berubah menjadi PT Angkasa Pura II

Berdirinya Angkasa Pura II bertujuan untuk menjalankan pengelolaan dan perusahaan dalam bidang jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara dengan mengoptimalkan pemberdayaan potensi sumber daya yang dimiliki dan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Hal tersebut diharapkan agar dapat menghasilkan produk dan layanan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat sehingga dapat meningkatkan nilai Perusahaan dan kepercayaan masyarakat.

Kiprah Angkasa Pura II telah menunjukkan kemajuan dan peningkatan usaha yang pesat dalam bisnis jasa kebandarudaraan melalui penambahan berbagai sarana prasarana dan peningkatan kualitas pelayanan pada bandara yang dikelolanya. Angkasa Pura II telah mengelola 13 Bandara, antara lain yaitu Bandara Soekarno-Hatta (Jakarta), Halim Perdanakusuma (Jakarta), Kualanamu (Medan), Supadio (Pontianak),

Minangkabau (Padang), Sultan Mahmud Badaruddin II (Palembang), Sultan Syarif Kasim II (Pekanbaru), Husein Sastranegara (Bandung), Sultan Iskandarmuda (Banda Aceh), Raja Haji Fisabilillah (Tanjungpinang), Sultan Thaha (Jambi), Dep ati Amir (Pangkal Pinang) dan Silangit (Tapanuli Utara).

Angkasa Pura II telah berhasil memperoleh berbagai penghargaan dari berbagai instansi. Penghargaan yang diperoleh merupakan bentuk apresiasi kepercayaan masyarakat atas performance Perusahaan dalam memberikan pelayanan, diantaranya adalah “The Best BUMN in Logistic Sector” dari Kementerian Negara BUMN RI (2004-2006), “The Best I in Good Corporate Governance” (2006), Juara I “Annual Report Award” 2007 kategori BUMN Non-Keuangan Non-Listed, dan sebagai BUMN Terbaik dan Terpercaya dalam bidang Good Corporate Governance pada Corporate Governance Perception Index 2007 Award.

Pada tahun 2009, Angkasa Pura II berhasil meraih penghargaan sebagai 1st The Best Non Listed Company dari Anugerah Business Review 2009 dan juga sebagai The World 2nd Most On Time Airport untuk Bandara Soekarno- Hatta dari Forbestraveller.com, Juara III Annual Report Award 2009 kategori BUMN Non-Keuangan Non-Listed, The Best Prize ‘INACRAFT Award 2010’ in category natural fibers, GCG Award 2011 as Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2010.

Penghargaan Penggunaan Bahasa Indonesia Tahun 2011 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, penghargaan untuk Bandara Internasional Minangkabau Padang sebagai Indonesia Leading Airport dalam Indonesia Travel & Tourism Award 2011, dan Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident) selama 2.084.872 jam kerja terhitung mulai 1 Januari 2009-31 Desember 2011 untuk Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, serta berbagai penghargaan di tahun 2012 dari Majalah Bandara kategori Best Airport 2012 untuk Bandara Internasional Sultan Syarif Kasim II (Pekanbaru) dan Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II (Palembang), kategori Good Airport Services untuk Bandara Internasional Minangkabau dan Bandara Internasional Soekarno-Hatta Terminal 3 (Cengkareng) dan kategori Progressive Airport Service 2012 untuk Bandara Internasional Soekarno-Hatta Terminal 3 (Cengkareng).

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, Angkasa Pura II selalu melaksanakan kewajiban untuk membayar dividen kepada negara selaku pemegang saham. Angkasa Pura II juga senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan perlindungan konsumen kepada pengguna jasa bandara, menerapkan praktik tata kelola

perusahaan yang baik, meningkatkan kesejahteraan karyawan dan keluarganya serta meningkatkan kepedulian sosial terhadap masyarakat umum dan lingkungan sekitar bandara melalui program Corporate Social Responsibility.

2.1.2 Visi Misi Perusahaan

1. Visi

Menjadi Pengelola Bandar Udara kelas dunia yang terkemuka dan profesional. Untuk mewujudkan visi tersebut, Angkasa Pura II bertekad melakukan transformasi secara menyeluruh dan bertahap selama lima tahun pertama.

Gambar 2. 1 Visi PT. Angkasa Pura II



2. Misi

- Mengelola jasa bandar udara kelas dunia dengan mengutamakan tingkat keselamatan, keamanan, dan kenyamanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.
- Mengembangkan SDM dan budaya Perusahaan yang berkinerja tinggi dengan menerapkan sistem manajemen kelas dunia.
- Mengoptimalkan strategi pertumbuhan bisnis secara menguntungkan untuk meningkatkan nilai pemegang saham serta meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya.
- Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan mitra usaha dan mitra kerja serta mengembangkan secara sinergis dalam pengelolaan jasa bandar udara.
- Memberikan nilai tambah yang optimal bagi masyarakat dan lingkungan.

2.1.3 Nilai Perusahaan

Gambar 2.2 Nilai Perusahaan



PT. Angkasa Pura II memiliki nilai-nilai perusahaan yakni THE BEST yang terdiri dari 7 elemen penting, yakni *Team Work, Hospitality, Excellence, Balance, Effectiveness & Efficiency, Satisfaction, Trustworthy*. Penjabaran dari nilai-nilai perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Team Work

- Kooperatif dan mampu bekerja sama secara efektif.
- Saling menghargai dan dapat menerima perbedaan pendapat.
- Proaktif dalam memberikan masukan konstruktif.

Hospitaly

- Ramah dalam memberikan pelayanan terbaik terhadap pelanggan internal dan eksternal.
- Harmonis dalam membina hubungan sinergetik dengan semua pemangku kepentingan.
- Peduli (care) terhadap lingkungan sekitar.

Excellence

- Selalu bersikap dan bertindak yang terbaik.
- Persisten melakukan perbaikan berkesinambungan.
- Zero Tolerance to Errors and Zero Complaints.

Balance

- Seimbang dalam pencapaian tujuan (jangka pendek dan jangka panjang).
- Adil dalam tindakan dan pengambilan keputusan.
- Seimbang dalam pemenuhan kebutuhan pemangku.
- kepentingan internal dan eksternal.

Effectiveness & Efficiency

- Efektif dalam pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan.
- Efisien dalam pemakaian sumber daya serta sadar akan biaya dan produktivitas (cost and productivity concern).
- Efektif dalam bekerja (3AS: Kerja KerAS, Kerja Ikhlas, Kerja Cerdas).

Satisfaction

- Fokus pada kepuasan, kepentingan dan kebutuhan pelanggan.
- Komitmen penuh untuk senantiasa meningkatkan kepuasan pelanggan internal dan eksternal.
- Teguh menerapkan prinsip PEDULI (Pelayanan Prima, Efektif & Efisien, Dedikasi Tinggi, Unggul, Lingkungan dan Internasional).

Trustworthy

- Patuh terhadap kebijakan, peraturan, hukum dan undang-undang yang berlaku
- Selaras antara kata dan perbuatan
- Konsisten dalam penerapan jiwa/karakter Keteladanan,
- Keberanian, Ketelitian, Kerahasiaan, Keadilan, Husnuzon (tidak berburuk sangka), Loyalitas dan Tidak Penderitaan (K5HLT)

2.1.4 Komunikasi bisnis

PT (Persero) Angkasa Pura II mengelola 13 Bandar Udara di Kawasan Barat Indonesia, yaitu :

1. Bandara Soekarno-Hatta (Jakarta),
2. Halim Perdanakusuma (Jakarta)
3. Kualanamu (Medan)
4. Supadio (Pontianak)
5. Minangkabau (Padang)
6. Sultan Mahmud Badaruddin II (Palembang)
7. Sultan Syarif Kasim II (Pekanbaru)
8. Husein Sastranegara (Bandung)
9. Sultan Iskandarmuda (Banda Aceh)
10. Raja Haji Fisabilillah (Tanjungpinang)
11. Sultan Thaha (Jambi)
12. Dep ati Amir (Pangkal Pinang)
13. Silangit (Tapanuli Utara).

Dalam rangka pengembangan usaha dan pelayanan optimal kepada pengguna jasa bandara, PT. Angkasa Pura II menyelenggarakan bidang usaha yang meliputi :

1. Pelayanan di bidang Aeronautika, yaitu :

- Pelayanan jasa pendaratan, penempatan dan penyimpanan pesawat udara (PJP4U)
- Pelayanan jasa penumpang pesawat udara (PJP2U)
- Pelayanan jasa penerbangan (PJP)
- Pelayanan Jasa Garbarata
- Pelayanan Jasa Konter

2. Pelayanan di bidang Non Aeronautika, yaitu :

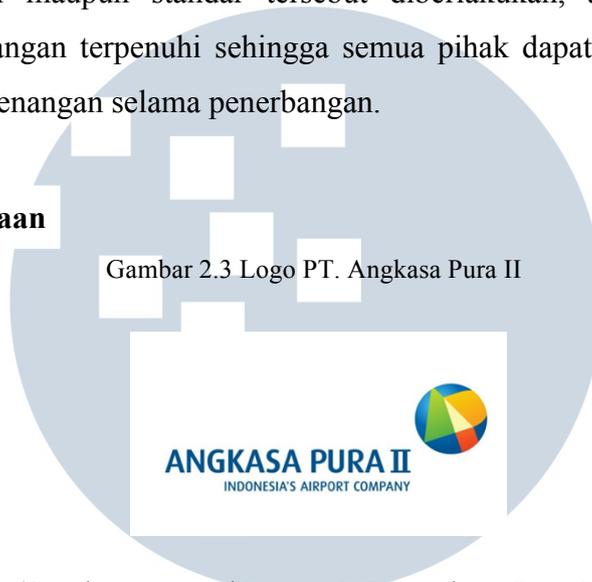
- Penyewaan ruangan, gudang, lahan dan fasilitas lainnya
- Kegiatan konsesional
- Parkir kendaraan
- Pas Bandara

- Periklanan dan usaha lain yang terkait

Dalam menjalankan usahanya, Angkasa Pura II selalu mematuhi dan mengikuti berbagai regulasi maupun standar yang mengikat terkait dengan pelayanan lalu lintas udara, baik yang berlaku secara internasional (International Civil Aviation Organization / ICAO) maupun nasional (Departemen Perhubungan - Direktorat Jenderal Perhubungan Udara). Semua regulasi maupun standar tersebut diberlakukan, agar aspek keselamatan penerbangan terpenuhi sehingga semua pihak dapat merasakan kenyamanan dan ketenangan selama penerbangan.

2.1.5 Logo Perusahaan

Gambar 2.3 Logo PT. Angkasa Pura II



(Sumber: Annual Report PT. Angkasa Pura II)

Pada tahun 2014, PT. Angkasa Pura II (Persero) merubah logo nya. Hal ini dikarenakan program dari perseroan untuk menjadi perusahaan kelas dunia. Implementasi visi baru Angkasa Pura II sebagai perusahaan pengelola bandar udara kebanggaan nasional yang unggul dalam layanan dan kinerja disimbolkan dengan penggunaan identitas baru perusahaan atau logo. Melalui perubahan identitas perusahaan ini.

Identitas Angkasa Pura II merupakan hasil desain ulang yang bertujuan untuk menciptakan suatu identitas yang tampak lebih segar, lebih modern, lebih dinamis, serta menggambarkan posisi dan arah organisasi yang baru. Logo Angkasa Pura II disebut sebagai sky city atau dunia tanpa batas, terdiri dari simbol bola dunia Angkasa Pura II yang melambangkan kesiapan seluruh jajaran Angkasa Pura II untuk bersaing di era globalisasi dengan tekad bulat menyambut pelanggannya dengan layanan sempurna ditunjang dengan sistem kerja kelas satu yang dinamis berstandar internasional. Makna Angkasa Pura II menampilkan kepribadian yang kokoh dan bertanggung jawab, didukung oleh kesiapan dan komitmen dari manajemen dan seluruh staff Angkasa Pura

II. Pada awalnya logo perusahaan Angkasa Pura II hanya berwarna merah dan biru. Namun logo baru memberikan warna 'A' hijau dan 'P' kuning mencampur menjadi warna merah, dan dengan warna dasar biru di belakangnya.

1. Filosofi Huruf pada logo Angkasa Pura II:

Logo terdiri dari gambaran huruf A dan P dalam gerakan dinamis serta strip 1 (satu) atau strip 2 (dua) di bawah huruf P. Arti dari masing-masing unsur logo ialah sebagai berikut :

- Huruf A merupakan singkatan dari kata Angkasa.
- Huruf P merupakan singkatan dari kata Pura.
- Strip 1 (satu) atau strip 2 (dua) masing-masing bermakna angka I atau angka II sebagai pembeda antara Perum Angkasa Pura I dan Perum Angkasa Pura II.
- Bentuk gambaran huruf A dan huruf P serta garis-garis para kaki huruf A menggambarkan kedinamisan dalam pengelolaan perusahaan.

2. Filosofi warna Logo terdiri dari :

- BIRU : Logistik

Merupakan simbol pergerakan logistic yang stabil dan terus tumbuh dan berkembang pesat, termasuk dalam segi pengadaan, perawatan, penyediaan dan ketenagaan.

- MERAH : Tindakan dan Aksi

Merupakan simbol akan tindakan yang dilandasi dengan semangat kerja yang tinggi dan komitmen dari Angkasa Pura II demi menghasilkan aksi dan performa berkelas demi kenyamanan dan keselamatan pelanggan.

- KUNING: Kemakmuran

Merupakan simbol kemakmuran dari Angkasa Pura II hasil dari kerja keras dan komitmen tinggi akan kinerja Angkasa Pura II demi memberikan hasil yang maksimal bagi pemegang saham, manajemen, staf

dan Negara Indonesia.

- HIJAU : Kepemimpinan dan Pertumbuhan

Merupakan simbol akan kepemimpinan yang tegas, stabil dan terarah demi menuju pertumbuhan yang sehat dan berkembang.

2.1.6 Produk atau Jasa Perusahaan

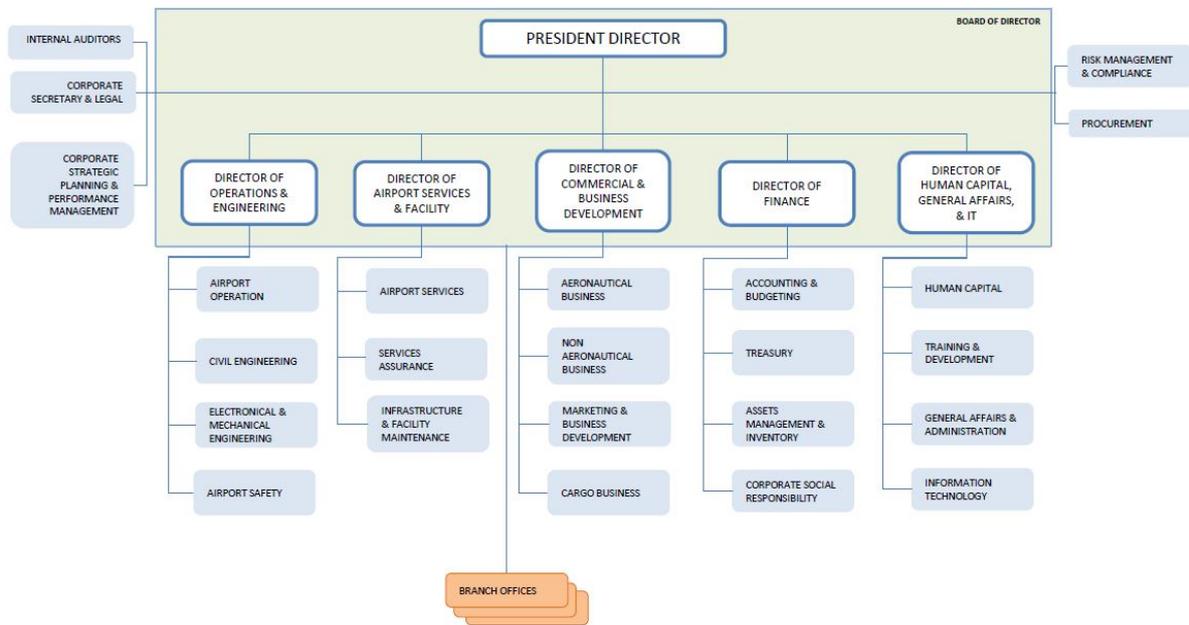
PT Angkasa Pura II merupakan salah satu BUMN yang menjalankan bisnis jasa pelayanan kebandarudaraan. Peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan oleh Angkasa Pura II melalui berbagai penyediaan sarana dan prasarana atau fasilitas umum dilingkungan bandara berdampak terhadap tingkat kenyamanan yang dirasakan masyarakat sebagai pengguna jasa bandara. Berikut merupakan pelayanan jasa kebandarudaraan yang dimiliki oleh perusahaan, yaitu:

1. Jasa Kebandarudaraan
2. Jasa Terkait Bandara udara
3. Pelayanan Bandara
4. Pelayanan Penerbangan Haji
5. Pelayanan Tenaga Kerja Indonesia (TKI)
6. Pelayanan Kargo
7. Keamanan dan Keselamatan Bandara
8. Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP – PK)

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.1.7 Struktur Organisasi PT. Angkasa Pura II

Bagan 2.4 Struktur Organisasi PT. Angkasa Pura II



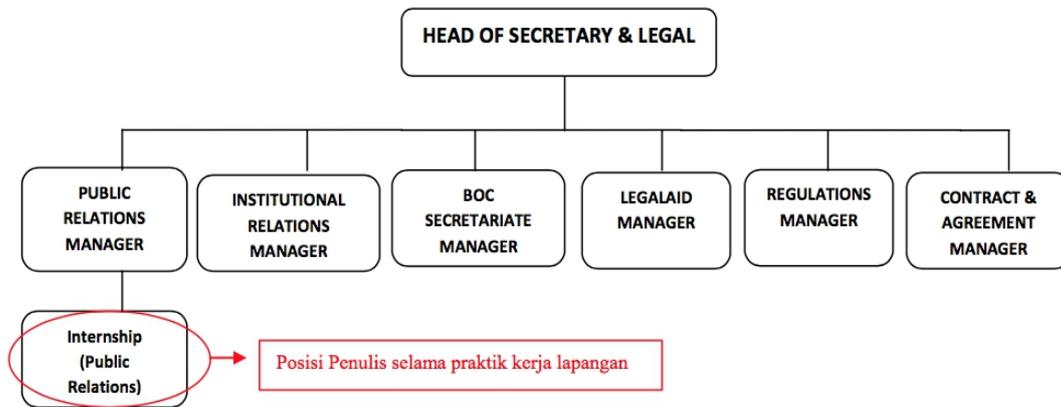
(Sumber: Annual Report PT. Angkasa Pura II)

PT Angkasa Pura II memiliki struktur organisasi dan divisi untuk menunjang pelayanan dan aktivitas kepada pihak Internal maupun Eksternal perusahaan. Berikut adalah struktur beserta pemangku jabatan di PT Angkasa Pura II.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.1.8 Struktur Unit *Corporate Secretary & Legal*

Bagan 2.5 Struktur Unit *Corporate Secretary & Legal*



Dalam pelaksanaan kerja lapangan, penulis ditempatkan pada Unit Corporate Secretary & Legal, dikarenakan unit tersebut terdapat divisi *Public Relations* yang sesuai dengan bidang atau jurusan penulis.

Unit Corporate Secretary & Legal dipimpin oleh seorang Head of Secretary & Legal bernama Agus Haryadi, yang membawahi bagian Corporate Secretary seperti Public Relations Manager, Institutional Relations Manager dan BOC Secretariate Manager. Lalu, bagian Legal seperti Legalaid Manager, Regulations Manager dan Contract & Agreement Manager. Dari struktur organisasi diatas, memiliki tanggung jawab masing – masing dalam melakukan tugasnya.

Berikut adalah Job Description dari Corporate Secretary diantaranya:

a. Head of Secretary & Legal (Sekretaris Perusahaan dan Hukum)

Merencanakan, mengarahkan, memonitor, membina, dan mengevaluasi kegiatan: PR (Internal dan Eksternal), hubungan kelembagaan dan tata kelola perusahaan, administrasi dan kesetarian Board of Directors dan Board of Commissioners, penyusunan dan penelaahan peraturan, perjanjian non komersial, kerja sama, dan dokumentasi hukum, pelaksanaan advokasi dan penyelesaian atau tindak lanjut permasalahan huku.

b. Public Relations Manager (Humas)

Mengelola, merencanakan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan fungsi hubungan masyarakat dalam hal kehumasan, corporate communication, company profile, annual report dan corporate branding.

c. Institutional Relations Manager (Hubungan Kelembagaan)

Mengelola, merencanakan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan fungsi hubungan kelembagaan dalam hal hubungan antara lembaga (dalam negeri dan luar negeri), hubungan dengan LSM, serta kegiatan kesekretariatan untuk dewan direksi.

d. Board of Commissioner Secretariat Manager (Sekertariat Dewan Komisaris)

Mengelola, merencanakan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan fungsi secretariat Dewan Komisaris dalam hal kesekretariatan, administrasi dan protokoler, serta agenda kegiatan dewan Komisaris.

e. Legal Aid Manager

Mengelola, merencanakan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan fungsi bantuan hukum dalam hal pemberian pendapat hukum, advokasi, penyelesaian permasalahan hukum, serta pendamping pengadilan.

f. Regulation Manager

Mengelola, merencanakan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan fungsi peraturan dalam hal penyusunan dan penelaahan, peraturan, pendokumentasian peraturan perundang – undangan internal dan eksternal serta distribusi peraturan perundang – undangan.

g. Contract & Agreement Manager

Mengelola, merencanakan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan fungsi perjanjian dan kontrak dalam hal penyusunan kontrak perjanjian kerjasama dan perjanjian komersial.

Dalam hal tersebut, divisi *Public Relations Manager (Public Relations)* berupaya mengelola penyusunan baik dari segi strategi, kebijakan, standarisasi kegiatan fungsi hubungan masyarakat dan menjali hubungan dengan media massa atau instansi luar lainnya, dalam meningkatkan citra serta reputasi perusahaan. Agar mendapatkan respon positif bagi masyarakat dan stakeholder lainnya.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA